

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kabupaten Sidoarjo memiliki 18 kecamatan yang berperan dalam memberikan pendapatan pajak daerah. Pendapatan pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebanyak Rp 29.352.006.044. Kecamatan Taman merupakan kecamatan tertinggi dalam pendapatan pajak air tanah. Kecamatan Sidoarjo yang merupakan pusat kegiatan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo menjadikan kecamatan tertinggi dalam pendapatan pajak reklame, pajak penerangan jalan, dan pajak hiburan. Kecamatan Sedati yang menjadi letak dari bandara internasional Juanda menjadikan kecamatan tertinggi dalam pendapatan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak parkir. Kecamatan Waru merupakan kecamatan tertinggi dalam pendapatan pajak bumi dan bangunan. Kecamatan Jabon merupakan kecamatan yang tidak memberikan pendapatan pajak air tanah, pajak penerangan jalan, pajak hotel, dan pajak parkir pada tahun 2014-2015 di Kabupaten Sidoarjo.
2. Pada analisis biplot Kecamatan berdasarkan pendapatan pajak daerah diketahui bahwa Kecamatan Buduran pada tahun 2014 yang berada pada kuadran III berada pada kuadran IV di tahun 2015. Kecamatan Candi, Porong, Krembung, Tulangan, Tanggulangin, Jabon, Balongbendo, Wonoayu, Tarik, Prambon, dan Sukodono berada dalam jarak yang saling berdekatan, artinya di Kecamatan tersebut memiliki jumlah pendapatan pajak daerah yang relatif sama. Pendapatan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak parkir saling memiliki hubungan, begitu juga dengan pendapatan pajak pajak hiburan, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan PBB.

3. Berdasarkan hasil pengelompokan dengan menggunakan analisis klaster, diketahui tidak terjadi perubahan kelompok Kecamatan berdasarkan pajak daerah tahun 2014-2015 di Kabupaten Sidoarjo. Pada tahun 2014-2015 hanya terbentuk 2 kelompok yang sama, kelompok 1 terdiri dari Kecamatan Sidoarjo dan Kecamatan Sedati. Kelompok 2 terdiri dari Kecamatan Buduran, Candi, Porong, Krembung, Tulangan, Tanggulangin, Jabon Krian, Balongbendo, Wonoayu, Tarik, Prambon, Taman, Waru, Gedangan, dan Sukodono. Pada tahun 2015 kelompok 1 memiliki variabilitas yang lebih tinggi daripada tahun 2014, sedangkan kelompok 2 memiliki variabilitas yang lebih rendah daripada di tahun 2014.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan pendapatan pajak daerah Kabupaten Sidoarjo terutama yang berada di kelompok 2, sebaiknya dimulai dari Kecamatan Sukodono, Wonoayu, Krian, Taman, Buduran, dan Tarik karena disana akan dibangun kota baru Sidoarjo dan *waterfront city*. Rencana pembangunan kota baru Sidoarjo dan *waterfront city* perlu diimbangi dengan infrastruktur jalan yang baik serta ketersediaan angkutan jalan agar masyarakat dapat mudah untuk menuju ke tempat tersebut. Selanjutnya, kompetensi dan produktifitas sumber daya manusia yang berada di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Sidoarjo perlu ditingkan agar dapat mencapai pendapatan yang optimal untuk pendanaan daerah. Untuk penelitian berikutnya, diperlukan data pendapatan pajak daerah Kabupaten Sidoarjo dengan periode jangka waktu sebelumnya yang lebih panjang agar mengetahui apabila telah terjadi perubahan kelompok pada tahun tertentu untuk mendapatkan hasil analisis yang dapat dijadikan evaluasi pada tahun selanjutnya.